

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.³⁹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan masalah yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

B. Populasi, Sampel, Sampling

1. Populasi

Batasan penelitian yang mesti ada dan ditemui dalam setiap penelitian adalah populasi. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴⁰

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2004), hlm.55.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 108.

Populasi menurut Latip adalah keseluruhan dari individu atau objek yang diteliti dan memiliki beberapa karakteristik yang sama. Sedangkan menurut Singarimbun dan Effendi, populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga (*predicted*). Dalam penelitian ini, populasinya adalah simpanan Mudharabah pada BMT Pahlawan yang berjumlah 8.081 nasabah penabung.

2. Sampel

Peneliti sangat memerlukan pengambilan sampel mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya, dan kemampuan yang ada tidak memungkinkan peneliti untuk meneliti seluruh populasi yang ada. Dalam penelitian ini, sampel yang dipilih sebagai subjek penelitian adalah sebagian dari nasabah yang melakukan simpanan mudharabah di BMT Pahlawan Tulungagung dengan presentase jumlah ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan batas-batas kesalahan sebesar 10%.

3. Sampling

Pengambilan sampel penelitian yakni secara random atau acak. Pengambilan sampel penelitian secara random adalah suatu metode pemilihan ukuran sampel dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dan sampel nasabah yang melakukan simpanan mudharabah adalah 99 nasabah.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menggunakannya atau menerbitkannya.⁴¹ Data primer diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada nasabah simpanan *Mudarabah* di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Pahlawan Tulungagung.

2. Variabel

Adapun variabel yang ada kaitannya dengan penelitian atau judul tema peneliti ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel independen

Yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya/ terpengaruhnya variabel dependen. Variabel independen yang digunakan penelitian ini adalah Pendapatan Nasabah (X_1), Nisbah Bagi Hasil (X_2).

b. Variabel dependen

Yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Peningkatan Simpanan *Mudarabah* di Baitul Mall Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung.

⁴¹ Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan (UUP) Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2003), hlm. 76.

3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert yaitu skala yang dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau karyawan tentang fenomena social. Dengan menggunakan skala pengukuran ini, maka nilai variable yang diperoleh dari jawaban responden terhadap kuisioner dapat diukur dengan instrument tertentu, dan dapat dinyatakan dengan angka sehingga lebih akurat dan efisien serta komunikatif. Responden diminta mengisi pernyataan dalam skala ordinal (sebagian ahli menyatakan skala interval) berbebtuk verbal dalam jumlah kategori tertentu bisa 5,7 (agar dapat menampung kategori yang “netral”) atau memasukkan kategori “tidak tahu”. Beberapa buku teks menganjurkan agar data pada kategori “netral” tidak dipakai dalam analisis selama responden tidak memberikan alasan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *Skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata dan kata-kata tersebut diberikan skor, seperti berikut ini:⁴²

Kata-kata	Skor
a. Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
b. Setuju/Sering/positif	4
c. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
d. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
e. Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitin Kuantitatif Kualitatif dari R & D.....*hlm. 93-94.

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena data yang terkumpul digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Secara umum, ada beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

a. Angket atau Kuisisioner

Angket adalah seperangkat pertanyaan yang tertulis yang diberikan kepada subjek penelitian untuk dijawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Yang dapat dijaring dengan menggunakan kuisisioner adalah hal-hal mengenai diri responden, dengan asumsi bahwa respondenlah yang paling mengetahui tentang dirinya dan pengalamannya sendiri, bahwa apa yang dinyatakan oleh responden kepada peneliti adalah benar.⁴³

b. Observasi

Menurut Ahmad Tanzeh observasi adalah “cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.⁴⁴ Observasi pada penelitian ini, peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang pendapatan nasabah dan nisbah bagi hasil dalam kegiatan didalam lembaga.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dari R & D*.....hlm. 49-50.

⁴⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 29.

c. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini dilakukan dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti dokumen resmi yang berupa surat atau bukti yang lainnya.⁴⁵

2. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1

Instrumen Penelitian

Variable	Indikator	No item Pertanyaan
Pendapatan	1. Kesempatan kerja yang tersedia 2. Jenis pekerjaan 3. Kecakapan dan keahlian 4. Motivasi dan dorongan 5. Keuletan kerja 6. Banyak sedikitnya modal yang digunakan	1. Pertanyaan no 1 2. Pertanyaan no 2 3. Pertanyaan no 3 4. Pertanyaan no 4 5. Pertanyaan no 5 6. Pertanyaan no 6
Nisbah bagi hasil	1. Sesuai syariah 2. Sesuai kesepakatan 3. Sesuai keuntungan	1. Pertanyaan no 1 dan 2 2. Pertanyaan no 3 dan 4 3. Pertanyaan no 5 dan 6
Simpanan mudarabah	1. Memberi manfaat 2. Terdapat akad 3. Fleksibel dalam penarikan	1. Pertanyaan no 1 dan 2 2. Pertanyaan no 3 dan 4 3. Pertanyaan no 5 dan 6

⁴⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Gema Insani Pers), hlm. 81.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden berdasarkan seluruh data responden, menyajikan data tiap-tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang dilakukan.

1. Uji validitas

Analisis validitas yaitu untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur. Untuk menguji kevalidan suatu data, maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuisioner. Dalam penelitian ini, perhitungan validitas item dianalisis menggunakan komputer program SPSS 22 dengan taraf signifikansi 5 %.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1. Skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas kertas dengan reng yang sama, maka ukuran kemampuan *Alpha Cronbach's* dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

a. Nilai alpha cronbach's 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel.

- b. Nilai alpha cronbach's 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel.
- c. Nilai alpha cronbach's 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel.
- d. Nilai alpha cronbach's 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel.
- e. Nilai alpha cronbach's 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel.⁴⁶

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik, jika memiliki nilai alpha cronbach's > dari 0,60. Kuisioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,60. Jadi pengisian reliabilitas instrumen yang berkaitan dengan keabsahan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.

3. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.⁴⁷ Uji normalitas pada data sangat diperlukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data dengan harapan bahwa hasil dari pengujian yang dilakukan nanti bisa sevalid mungkin.

⁴⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 97.

⁴⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*, Ed.7, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 110.

b. Uji multikolinieritas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang "sempurna" atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari regresi. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam penelitian ini dengan menggunakan tolerance and variance inflation factor (VIF). Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas / variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal.⁴⁸ Dalam uji multikolinieritas, antara variabel-variabel bebas dikatakan baik apabila variabel tersebut tidak memiliki suatu hubungan atau korelasi untuk memastikan bahwa hasil pengujian adalah valid.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau ke pengamatan lain.⁴⁹ Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke

⁴⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS* 21.....hlm.91.

⁴⁹ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2016), hlm.204.

pengamatan lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

4. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan bentuk dari hubungan antar variabel, jika variabel dependen hanya satu dan variabel independennya ada dua variabel. Tujuan utama dalam penggunaan analisis ini adalah untuk meramalkan atau menduga nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain yang diketahui melalui persamaan garis regresinya. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana :

Y = Variabel terikat

X1 = Variabel bebas 1

X2 = Variabel bebas 2

A = Konstan = penduga bagi intersept (α)

B1 = kemiringan 1 = penduga bagi koefisien regresi (B1)

B2 = kemiringan 2 = penduga bagi koefisien regresi (B2)

5. Uji hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut :

a. Uji T (T-test)

Uji t ini digunakan untuk membuktikan pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel, menunjukkan diterimanya hipotesis yang diajukan. Nilai t hitung dapat dilihat pada hasil regresi dan nilai tabel didapat melalui sig. $\alpha = 0,05$ dengan $df = n - k$

b. Uji F (F-test)

Uji F digunakan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

- 1) Derajat kepercayaan = 5%
- 2) Derajat kebebasan f tabel (α , k , $n - k - 1$)

$$\alpha = 0,05$$

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel

- 3) Menentukan f dengan rumus

$$f = \frac{R^2/K}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Dimana :

R^2 = koefisien determinasi berganda

N = jumlah sampel

K = jumlah variabel bebas

Kesimpulan :

Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$, artinya tidak ada pengaruh secara simultan.

Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$, artinya ada pengaruh secara simultan.

6. Koefisien determinasi

Analisis ini untuk mengetahui “seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen”.⁵⁰ Nilai R^2 kecil maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

⁵⁰ Dergibson Sugian Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 259.